

Sosialisasi Pembinaan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik di Lingkungan Desa Sangket dan Gesing Kabupaten Buleleng

Gusti Ngurah Arya Yudaparmita¹, Komang Surya Adnyana²

STAHN Mpu Kuturan Singaraja, Singaraja, Indonesia

aryayuda562@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

The implementation of this community service activity is to provide understanding to students in the learning process as a form of character development to anticipate the negative impacts of current globalization. This activity was carried out in the form of applying learning to elementary school students in Sangket Village, Sukasada District, Buleleng Regency with a total of 18 participants and junior high school students in Gesing Village, Banjar District, Buleleng Regency, with a total of 25 participants. The activity began by providing material on Character Education based on Balinese Local Wisdom, then the implementation of learning was carried out with the help of a short video Cup for Teachers. In the final activity, students are given the opportunity to convey the results of discussions with their group in front of other groups, as well as convey the impressions and messages they felt while participating in the learning implementation activities carried out. In accordance with the expected objectives, this activity is able to: (a) provide an understanding of strengthening character education for students; (b) develop positive behavioral habits that students must carry out both in the family, school and community environments; and (c) increasing student participation in interactive learning.

Keywords: *Coaching, Character Education, Students*

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai bentuk pembinaan pendidikan karakter untuk mengantisipasi dampak negative dari globalisasi saat ini. Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk sosialisasi penerapan pembelajaran pada peserta didik SD di Desa Sangket Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng dengan jumlah peserta 18 orang dan peserta didik SMP di Desa Gesing, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, dengan jumlah peserta 25 orang. Kegiatan diawali dengan memberikan materi tentang Pendidikan Karakter

berlandaskan Kearifan Lokal, selanjutnya dilaksanakan penerapan pembelajaran dengan berbantuan video pendek Piala Untuk Guru. Kegiatan akhir, peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi dengan kelompoknya di depan kelompok lain, serta menyampaikan kesan dan pesan yang dirasakan selama mengikuti kegiatan penerapan pembelajaran yang dilaksanakan. Sesuai dengan tujuan yang diharapkan, kegiatan ini mampu: (a) memberikan pemahaman mengenai penguatan pendidikan karakter pada peserta didik; (b) mengembangkan kebiasaan perilaku positif yang harus dilakukan peserta didik baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; dan (c) meningkatkan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran interaktif.

Kata Kunci: Pembinaan, Pendidikan Karakter, Peserta Didik

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, ilmu pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan yang diterapkan di berbagai tingkatan. pendidikan merupakan proses pengembangan sumber daya dan kemampuan manusia secara sadar dan sistematis. pendidikan merupakan usaha sadar untuk merubah tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik dan dapat mengikuti perubahan yang terjadi dimasyarakat dan bisa mengikuti perkembangan zaman, peserta didik seperti itulah yang diharapkan nantinya sehingga mereka ketika sudah tumbuh dewasa nanti bisa menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara serta menjadi kebanggaan dari kedua orang tua mereka (Suriadi et al., 2021). Melalui pendidikan kita dapat menghidupkan dan membangkitkan karakter suatu bangsa (Sholekah, 2020). Pendidikan yakni pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama mengalami berbagai permasalahan khususnya selama pembelajaran secara daring yang jarang bertatap langsung dengan Guru maupun teman sekelas. Berdasarkan pendapat (Suriadi et al., 2021) dari Permasalahan yang terjadi, yaitu: semasa pembelajaran melalui daring banyak peserta didik yang mengalami perubahan karakter dan tingkah laku mereka terlebih lagi kepada guru mereka sendiri, ada peserta didik yang mengabaikan tugas-tugas *online* yang diberikan oleh guru mereka malahan ada mereka yang tidak membaca pesan WA Group terkait tugas yang diberikan dan ada juga mereka keluar dari group WA kelas mereka, permasalahan yang paling meresahkan bagi guru disekolah tersebut ada peserta didik yang melawan ketika diingatkan untuk tidak mengirim spam chat ke group, malahan ketika ditegur peserta didik tersebut mengucapkan kata-kata yang tidak pantas kepada guru mereka dan menyebabkan guru tersebut tersinggung dan kecewa.

Ada beberapa hal yang menyebabkan munculnya masalah dalam pengembangan karakter peserta didik diantara yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Hendayani, 2019). Teknologi digital mempunyai dampak positif dan negatif, orang dewasa harus membimbing, mengarahkan dan mengawasi agar anak lebih dominan mengambil manfaat positif dari teknologi digital ini (Fitrianingtyas & Jumiatmoko, 2023; Kim Jiu et al., 2022). Dampak positif dari teknologi digital adalah cara menyebarkan informasi, kemudahan akses terhadap informasi baru, jejaring sosial untuk bertemu orang baru, mencari sumber pendidikan bagi peserta didik, hiburan dan cara berkomunikasi. Saat ini dampak negatif dari teknologi digital adalah anak-anak bersifat individual dan rentan, paparan informasi berbahaya, kesehatan mata yang buruk, kualitas hidup yang buruk dan radiasi pada perangkat teknologi yang mengancam kesehatan otak anak, SMS. Kasus penipuan melalui telepon semakin meningkat, mudahnya mengakses aktivitas palsu, dan

anak-anak lupa pekerjaan dan agamanya, menjadi sasaran kejahatan (Rizky Asrul Ananda et al., 2022).

Sesuai dengan permasalahan tersebut, pendidikan karakter menjadi hal yang sangat penting untuk di terapkan sejak dini dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari, karena karakter merupakan penentu penilaian diri pada anak yang secara natural akan berpengaruh pada capaian belajarnya baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap peserta didik. Anak usia dini didefinisikan sebagai kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik (Ngurah Arya Yudaparnita & Surya Adnyana, 2021). Karakter dan moral pada peserta didik usia emas adalah modal utama untuk menyelamatkan bangsa di masa yang akan datang (Anatasya & Dewi, 2021). Oleh karena itu, pendidikan karakter harus dibangun sejak usia dini yakni pada jenjang Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama. Salah satu upaya penguatan pendidikan karakter yang dapat dilakukan adalah melalui pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan kegiatan sosialisasi pembinaan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal bagi anak Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Sesuai dengan tujuan yang diharapkan, kegiatan ini mampu: (a) memberikan pemahaman mengenai penguatan pendidikan karakter pada peserta didik; (b) mengembangkan kebiasaan perilaku positif yang harus dilakukan peserta didik baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; dan (c) meningkatkan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran interaktif.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara tatap muka, dimana pelaksanaannya ada di dua tempat yaitu, tempat pertama di Desa Sangket, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan peserta didik Sekolah Dasar yang berjumlah 18 orang dan tempat kedua di Desa Gesing, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, pada tanggal 29 Oktober 2022 dengan peserta didik SMP yang berjumlah 25 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu metode ceramah, tanya jawab dan bermain peran. Kegiatan diawali dengan memberikan materi tentang Pendidikan Karakter berlandaskan Kearifan Lokal, selanjutnya dilaksanakan penerapan pembelajaran dengan berbantuan video pendek Piala Untuk Guru. Kegiatan akhir, peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi dengan kelompoknya di depan kelompok lain, serta menyampaikan kesan dan pesan yang dirasakan selama mengikuti kegiatan penerapan pembelajaran yang dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sangket, Kecamatan Sukasada, Buleleng

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pembinaan pendidikan karakter yang pertama dilaksanakan di aula serba guna Desa Sangket Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan jumlah peserta 18 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan informasi dan pemahaman tentang pendidikan karakter pada peserta didik Sekolah Dasar dengan metode ceramah, bermain peran, dan tanya jawab dengan peserta. Point penting materi ini, yaitu: karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang mempengaruhi pribadi seseorang, baik karena pengaruh hereditas maupun lingkungan, dan terwujud dalam sikap dan perilaku sehari-hari yang membedakannya dengan orang lain (Putry, 2019). Selanjutnya menurut pendapat (Devianti et al., 2020) pendidikan karakter dapat diartikan sebagai upaya sadar dan terencana yang dilakukan seseorang mengenai kebaikan, mencintai kebaikan yang dapat dikembangkan menjadi kepribadian positif, akhlak mulia, sikap dan perilaku positif seperti apa yang diharapkan sehingga dapat dilakukan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah diberikan informasi terkait dengan pendidikan karakter, selanjutnya peserta didik diajak untuk mengenal kebiasaan baik dan buruk, mensimulasikan semangat untuk mengikuti pendidikan karakter melalui video piala untuk guru, ice breaking, membentuk kelompok, dan berkolaborasi. Pada akhir kegiatan ini, peserta didik diminta untuk mencermati video dan menyampaikan kesan setelah mencermati video yang ditayangkan.

Banyak peserta didik yang ingin menyampaikan kesannya selama proses pembelajaran. Ini menandakan antusias peserta didik sangat tinggi dalam pembelajaran. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan seluruh peserta didik sangat interaktif selama proses pembelajaran. Makna yang disampaikan terkait video yang disajikan juga sangat tepat dan peserta didik mampu mengambil pesan moral yang positif dan menginspirasi.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sangket

Setelah memberikan informasi ringkas tentang pendidikan karakter dan menyimak video serta berdiskusi kelompok mengenai video yang ditonton didepan kelompok lain. Pada tahap akhir implementasi, peserta didik yang berpartisipasi aktif diberikan *reward* berupa makanan kecil/snack kemudian implementasi pembelajaran diakhiri dengan Paramasantih. Pada proses implementasi kegiatan pengabdian ini, seluruh peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Mereka tidak canggung untuk mengungkapkan berbagai pendapat tentang implementasi nilai-nilai karakter dalam kesehariannya. Terlebih lagi, proses pembelajaran dengan metode belajar sambil bermain mampu menampilkan sikap dan perilaku peserta didik yang spontan dan natural. Saat terdapat kecenderungan sikap dan perilaku yang negatif langsung dapat dibimbing dan diingatkan.

b. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Gesing, Kecamatan Banjar, Buleleng

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 29 oktober 2022, di Wantilan Desa Gesing dan dihadiri oleh 25 peserta dari peserta didik SMP di lingkungan desa Gesing. Kegiatan ini diawali dengan laporan ketua panitia, kemudian sambutan sekaligus membuka kegiatan dari Kepala Desa atau yang mewakili dan memberikan pengarahan agar seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan baik karena materi ini sangat diperlukan untuk mengoptimalkan dalam pembentukan karakter dimasa muda.

Kegiatan sesi pertama yaitu pemaparan materi dari dua narasumber yang merupakan dosen Prodi PGSD STAHN Mpu Kuturan Singaraja. Materi pertama disampaikan oleh Bapak Komang Surya Adnyana, M.Pd tentang implementasi pendidikan Tri Kaya Parisudha sebagai landasan pembentukan karakter generasi muda.



Gambar 2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Gesing

Kegiatan kedua pemaparan materi yang disampaikan oleh Bapak Gusti Ngurah Arya Yudaparmita, M.Pd tentang Membentuk Karakter Di Usia Muda dan menayangkan video tentang “Piala Untuk Guru” yang membuktikan bahwa dukungan guru sangatlah besar bagi kita yang mampu menunjukkan kemampuan yang kita miliki dalam bidang akademik maupun non akademik.

Kegiatan berikutnya setelah pemaparan materi. Narasumber memberikan tugas kepada seluruh peserta untuk mencatat pesan apa yang terdapat dalam video yang sudah dipaparkan oleh pemateri tentang “Piala Untuk Guru” dan dilanjutkan narasumber memberikan sedikit ice breaking sebuah permainan yang membentuk peserta dalam kerjasama, konsentrasi dan Semua peserta tertawa lepas dan sangat menarik dan unik. Dilanjutkan *ice breaking* mengikuti Gerakan *dance A Ram Sam Sam* yang diberikan oleh salah satu mahasiswa KKN yang diikuti oleh seluruh peserta, narasumber dan juga mahasiswa KKN.

Secara umum seluruh kegiatan ini selama 1 (satu) hari ini berjalan sangat lancar. Seluruh peserta yang mengikuti kegiatan merasa senang dan puas dengan kegiatan sosialisasi ini, hal ini terlihat dari ungkapan kepuasan serta keantusiasan peserta mendengarkan dan bertanya berbagai hal tentang materi yang telah diberikan oleh para team sosialisasi. Di akhir sesi kegiatan ini, team sosialisai mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta kegiatan dan berfoto bersama.

4. SIMPULAN

Sesuai dengan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di atas, bahwa kegiatan yang dilaksanakan sudah berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Seluruh peserta sosialisasi sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Mulai dari pemaparan materi mengenai pendidikan karakter, penayangan video motivasi, dan kegiatan permainan yang menambah suasana yang menyenangkan. Seluruh peserta aktif mengikuti kegiatan ini dan peserta memperoleh wawasan baru mengenai pendidikan karakter yang bisa diimplementasikan dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas maupun diluar kelas dan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu: Sesuai dengan tujuan yang diharapkan, kegiatan ini mampu: (a) memberikan pemahaman mengenai penguatan pendidikan karakter pada peserta didik; (b) mengembangkan kebiasaan perilaku positif yang harus dilakukan peserta didik baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; dan (c) meningkatkan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran interaktif.

5. SARAN

Sesuai dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, adapun beberapa saran dapat diajukan, yaitu: (a) pendidikan karakter menjadi hal yang sangat penting untuk diterapkan dalam setiap pembelajaran disituasi globalisasi saat ini; (b) pembiasaan karakter positive sangat diperlukan untuk peserta didik SD maupun SMP dengan berbasis kearifan lokal; serta (c) penyajian media audio visual berupa penayangan video motivasi dipandang perlu untuk membangun keaktifan belajar dan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang terlibat.

- a. Bapak Koordinator Wilayah Kecamatan Sukasada yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis sebagai narasumber sekaligus memfasilitasi pelaksanaan kegiatan.
- b. Bapak Kepala Lingkungan Sangket, Desa Sangket, Kecamatan Sukasada yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis sebagai narasumber sekaligus memfasilitasi pelaksanaan kegiatan.
- c. Bapak kepala Desa Gesing, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis sebagai narasumber sekaligus memfasilitasi pelaksanaan kegiatan.
- d. Mahasiswa KKN STAHN Mpu Kuturan Singaraja tahun 2022 yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis sebagai narasumber.
- e. Bapak/Ibu dosen sejawat yang telah memberikan masukan dalam pembuatan artikel pengabdian pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304.
- Devianti, R. ... Bangsawan, I. (2020). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 03(02), 67–78.
- Fitrianingtyas, A., & Jumi atmoko, J. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Era Digital. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 336–346. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.193>
- Hendayani, M. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 183. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.368>
- Kim Jiu, C. ... Pradika, J. (2022). *under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19*. 7(2), 167–180.
- Ngurah Arya Yudaparmita, G., & Surya Adnyana, K. (2021). Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Permasinan Tradisional Pada Peserta Didik. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 183–190.

- Putry, R. (2019). Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.22373/equality.v4i1.4480>
- Rizky Asrul Ananda ... Agung Setyawan. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 83–88. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>
- Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.53515/cji.2020.1.1.1-6>
- Suriadi, H. J. ... Ahmad, R. (2021). Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165–173. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251>